

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI

Oleh:

Indri Rachmawati Chasanah, Budiyono, Heru Kurniawan

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Purworejo

*e-mail:* [indirachma01@gmail.com](mailto:indirachma01@gmail.com), [budiyono555@gmail.com](mailto:budiyono555@gmail.com),

[heru.kurniawan2983@yahoo.com](mailto:heru.kurniawan2983@yahoo.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 1388 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 279 siswa dan teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional sample*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi serial. Dari hasil perhitungan korelasi serial diperoleh  $r_{ser} = 1,275$  dan  $r_{tabel} = 0,118$ . Karena  $r_{ser} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SMP se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013.

**Kata kunci:** tingkat pendidikan, prestasi belajar matematika

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan keberhasilan siswa dalam belajar. Prestasi dipengaruhi berbagai macam faktor. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan keadaan lingkungan sekitar siswa seperti lingkungan keluarga. Keadaan keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. M. Dalyono (2010: 59) mengemukakan:

Ekuivalen: Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri

keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Peran orang tua sangat berpengaruh bagi masa depan anaknya terutama membekalinya dengan ilmu pengetahuan, salah satunya adalah ilmu dalam berhitung atau matematika. Hampir seluruh bidang ilmu yang telah ada, sedikit banyak terdapat ilmu matematika. Perhatian dan pengarahan orang tua yang baik akan matematika diharapkan mampu membentuk anak yang mempunyai prestasi baik dalam matematika sehingga anak akan siap menghadapi berbagai ilmu di masa depan yang akan selalu berkembang dari zaman ke zaman.

Perhatian dan pengarahan orang tua ini juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa guru mata pelajaran matematika SMP Negeri di Kecamatan Puring, sebagian orang tua siswa mengenyam pendidikan hanya mencapai pendidikan dasar. Orang tua yang hanya mengenyam pendidikan dasar dengan orang tua yang mengenyam pendidikan hingga menengah bahkan perguruan tinggi memiliki perbedaan dalam mendidik anak. Orang tua dengan pendidikan dasar cenderung akan mengarahkan keterampilan dasar dan pengetahuan dasar saja. Orang tua dengan pendidikan menengah cenderung dapat mengarahkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas bukan hanya keterampilan dan pengetahuan dasar saja. Orang tua dengan pendidikan perguruan tinggi, mereka cenderung mengarahkan anak

untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan zaman.

Johnson dan Myklebust (dalam Mulyono Abdurrahman, 2010: 252) mengemukakan matematika sebagai bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berpikir. Dari pengertian matematika sebagai bahasa simbolis ini menuntut pemikiran dan penalaran yang matang untuk mencerna setiap pembahasan materi-materi matematika khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kemampuan penalaran konsep matematika antara siswa satu dengan lainnya tentunya terdapat keberagaman. Tidak sedikit siswa yang lambat dalam menerima konsep materi matematika yang disampaikan guru. Siswa terkadang membutuhkan latihan atau pun pengarahannya berulang-ulang untuk memahami konsep materi yang diajarkan. Keterlambatan ini membuat prestasi belajar matematika juga kurang begitu baik. Beberapa siswa SMP Negeri di Kecamatan Puring sendiri masih mengalami hal demikian. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang masih mengikuti program remedial yang diadakan guru mata pelajaran matematika setelah ujian akhir semester. atau dilaksanakan (bahan tes, kendaraan, dan sebagainya).

Berdasarkan pada permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian Siti Sakdiyah (2011) tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak di MTs Negeri Klego tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian Sri Wahyuningsih (2010) tentang pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar fisika. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan latar belakang orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas X semester II SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2008/2009.

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani untuk memajukan kehidupan yang akan datang. Fuad Ihsan (2005: 22) mendefinisikan tingkat pendidikan sebagai tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Tingkat pendidikan orang tua merupakan tahapan pendidikan yang telah ditempuh oleh orang tua.

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan (Mulyono Abdurrahman, 2010: 28). Prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dengan demikian prestasi belajar matematika merupakan keberhasilan belajar dalam menguasai matematika. Keberhasilan ini dapat dilihat dari nilai rapor.

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi pendidikan anak. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap cara orang tua dalam mendidik dan membimbing anak. Dengan demikian tingkat pendidikan orang tua akan berhubungan

Ekuivalen : Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri

dengan prestasi belajar matematika anak di sekolah. Semakin tingginya tingkat pendidikan orang tua diharapkan prestasi belajar matematika anak di sekolah juga semakin baik sehingga diharapkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian *ex-postfacto* ini dilaksanakan di tiga SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013 yaitu SMP Negeri 1 Puring, SMP Negeri 2 Puring, dan MTs Negeri Kaleng. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1388 siswa dan sampelnya berjumlah 279 siswa. Banyaknya sampel ditentukan berdasarkan tabel *Krejcie*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional sample*.

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data nilai rapor matematika semester gasal dan metode kuesioner untuk mendapatkan skor tingkat pendidikan orang tua. Pengujian prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Pengujian hipotesisnya menggunakan korelasi serial.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa dapat diketahui menggunakan korelasi serial. Hasil perhitungan diperoleh  $r_{ser} = 1,275$ . Karena dalam tabel tidak ada nilai  $r$  dengan taraf signifikansi 5% untuk  $N = 279$  maka dilakukan interpolasi. Hasil interpolasi yang diperoleh adalah 0,118. Karena  $r_{ser} > r_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa

SMP se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013.

Adanya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa dikarenakan tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh pada cara orang tua dalam memperhatikan dan mengarahkan anaknya. Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung akan memberikan perhatian dan pengarahan yang baik untuk anaknya. Perhatian dan pengarahan orang tua yang baik khususnya matematika membuat anak akan siap dalam mengikuti pelajaran matematika di sekolah. Kesiapan anak dalam mengikuti pelajaran akan mendukung prestasinya di sekolah. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua akan semakin baik prestasi belajar matematika siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SMP se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/ 2013. Berdasarkan simpulan tersebut peneliti memberikan saran kepada guru agar lebih membesarkan hati siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan hanya menempuh sekolah dasar karena tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya matematika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar–Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sakdiyah, Siti. 2011. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah (Studi pada Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klego Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*. Salatiga: Skripsi STAIN.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, Sri. 2010. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika Kelas X SMA Negeri Se-Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2008/ 2009*. Purworejo: Skripsi UMP.